



SURAT TUGAS

No.: 588/A.7-VIII/APT-UMY/VIII/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Ingenida Hadning, M.Sc.
NIK : 1985 0304 201004 173122
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FKIK UMY

Dengan ini memberikan tugas kepada :

NO	NAMA	NIK/NIP
1	apt. Nurul Maziyyah, M.Sc.	1988 1018 201410 173231

Guna melaksanakan tugas menjadi Narasumber pada **Workshop Aplikasi Sistem Blok dan Problem Based Learning (PBL) pada Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FMIPA ULM** pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024
Waktu : 08.30 WITA – Selesai
Tempat : *Online*

Demikian surat penugasan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

ANNA KHUMAIRA SARI
199110172020122013

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
Kaprodi Pendidikan Profesi Apoteker
FKIK UMY

Dr. apt. Ingenida Hadning, M.Sc.

ADDRESS

Gedung Dasron Hamid
Research and innovation Center Lt.2
Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext. 545
Fax : +62 274 387656
Official : 0813 3597 8080
Email : apoteker@umy.ac.id
website : https://apoteker.umy.ac.i/



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
Telp/Fax (0511) 4773 112
Laman : <http://fmipa.ulm.ac.id>

Nomor : 857/UN8.1.28/DV.01/2024

24 Juni 2024

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di- Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Workshop Aplikasi Sistem Blok dan Problem Base Learning (PBL) pada Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FMIPA ULM** yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis-Jum'at / 11-12 Juli 2024

Waktu : 08.30 WITA - Selesai

Tempat : Aula Einstein Gedung 1 FMIPA ULM (Peserta)
Dan secara online (Narasumber)

Maka kami mohon kepada Saudara untuk mengizinkan dosen FKIK UMY yaitu : **apt. Nurul Maziyyah, M.Sc** dan **Dr. apt. Ingenida Hadning, S.Si, M.Sc** untuk menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut. (Surat Pernyataan Kesiediaan Terlampir)

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kesediaannya diucapkan terima kasih.



ABDUL GAFUR

NIP. 196702021991031013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
Telp/Fax (0511) 4773 112
Laman : <http://fmipa.ulm.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI NARASUMBER
Workshop Aplikasi Sistem Blok dan *Problem Base Learning* (PBL)
pada Proses Pembelajaran
di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FMIPA ULM

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol/Jab :

Pekerjaan :

Nama Instansi :

Alamat Instansi :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Narasumber **Workshop Aplikasi Sistem Blok dan *Problem Base Learning* (PBL) pada Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FMIPA ULM.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., 2024

(.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
Telp/Fax (0511) 4773 112
Laman : <http://fmipa.ulm.ac.id>

SUSUNAN ACARA KEGIATAN WORKSHOP
Aplikasi Sistem Blok dan *Problem Base Learning* (PBL) pada Proses Pembelajaran di
Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Kamis, 11 Juli 2024
di Aula Einsten Fakultas MIPA ULM

NO	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER
Kamis 11 Juli 2024			
1	08.30-09.00	Registrasi	Panitia
2	09.00-09.05	Pembukaan	Panitia
3	09.05-09.15	Sambutan	Dekan FMIPA ULM
4	09.15-09.30	Pembacaan Do'a	Panitia
5	09.30-11.30	Materi 1 Pembelajaran Sistem Blok	apt. Nurul Maziyyah, M.Sc (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
6	11.30-12.30	Diskusi	Narasumber & Peserta
7	13.30-15.30	Materi 2 Implementasi Blok di Program Studi Profesi Apoteker	Dr. apt. Ingenida Hadning, S.Si, M.Sc (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
8	15.30-16.30	Diskusi	Narasumber & Peserta
9	16.30-16.35	Penutup	Panitia



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
Telp/Fax (0511) 4773 112
Laman : <http://fmipa.ulm.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

**BERSEDIA MENJADI NARASUMBER
Workshop Aplikasi Sistem Blok dan *Problem Base Learning* (PBL)
pada Proses Pembelajaran
di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FMIPA ULM**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

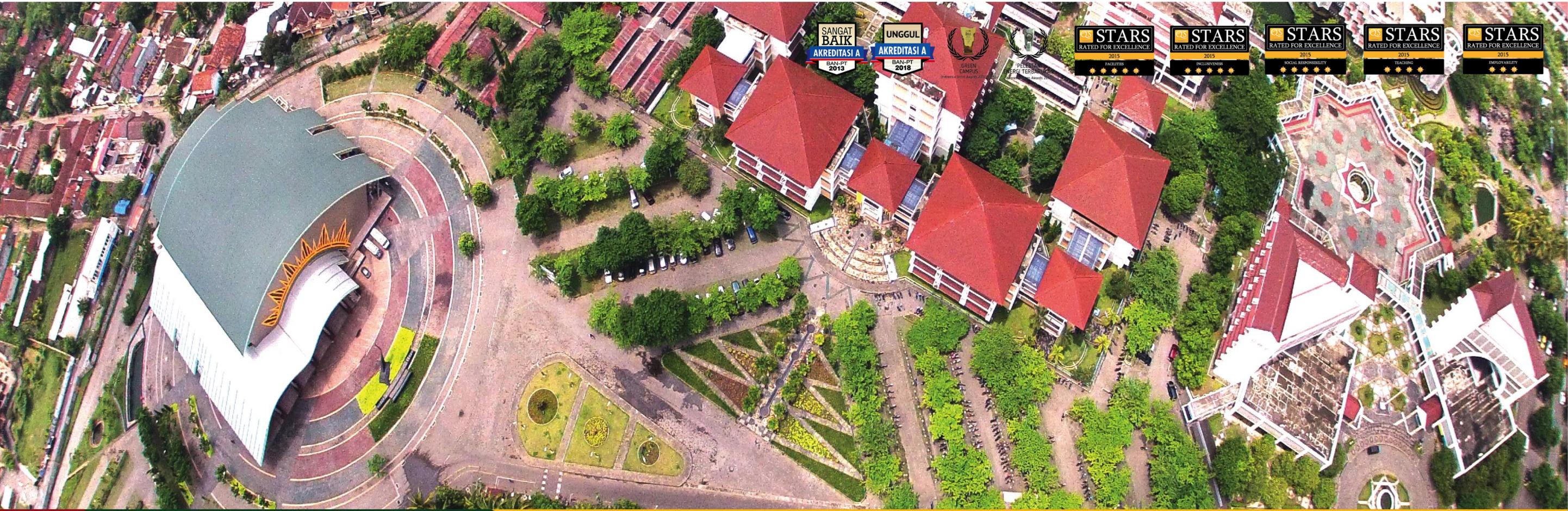
Nama : apt. Nurul Maziyyah, M.Sc.
NIK : 1988 1018 201410 173231
Pangkat/Gol/Jab : Penata/III c
Pekerjaan : Dosen
Nama Instansi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Narasumber **Workshop Aplikasi Sistem Blok dan *Problem Base Learning* (PBL) pada Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FMIPA ULM.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juni 2024

(apt. Nurul Maziyyah, M.Sc.)



Sistem Blok & Problem-Based Learning

apt. Nurul Maziyyah, M.Sc.

**Dipresentasikan dalam Workshop Aplikasi Sistem Blok & PBL UNLAM, Agustus 2024*

www.umy.ac.id



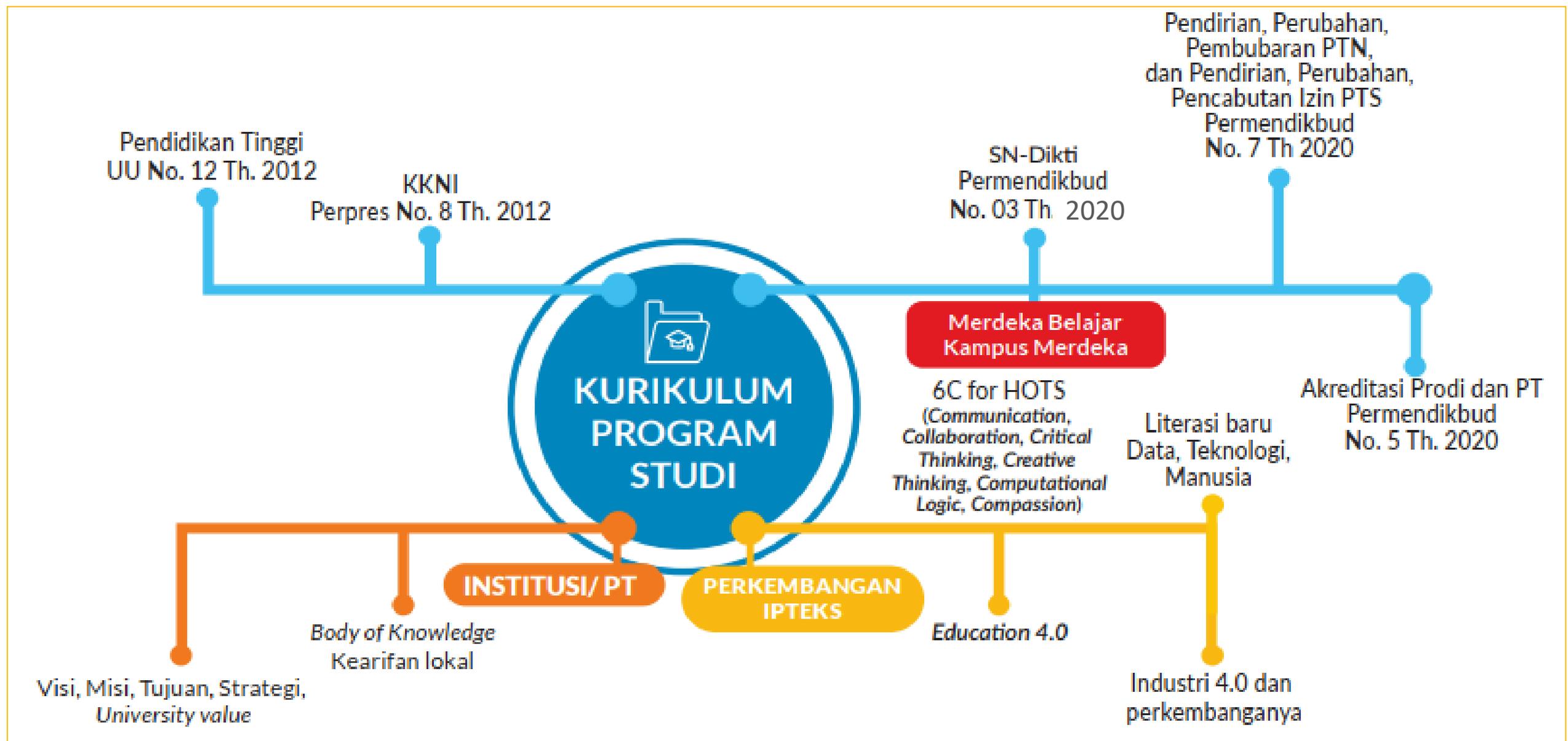
Outline

Pendahuluan Sistem Blok & PBL

Tutorial sebagai jantung PBL

PBL dalam kurikulum

Landasan dalam Pengembangan Kurikulum PT



→ Permendikbudristek No 53 tahun 2023

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum PT Tahun 2020

Kurikulum Pendidikan Tinggi

Permendikbudristek No 53 tahun 2023

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. **(UU 12/12 pasal 35)**

Bagian Kedua
Standar Nasional Pendidikan

Paragraf 1
Umum

Pasal 5

- (1) Standar nasional pendidikan terdiri atas:
 - a. standar luaran pendidikan;
 - b. standar proses pendidikan; dan
 - c. standar masukan pendidikan.
- (2) Standar luaran pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan standar kompetensi lulusan.
- (3) Standar proses pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. standar proses pembelajaran;
 - b. standar penilaian; dan
 - c. standar pengelolaan.
- (4) Standar masukan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:
 - a. standar isi;
 - b. standar dosen dan tenaga kependidikan;
 - c. standar sarana dan prasarana; dan
 - d. standar pembiayaan.
- (5) Standar nasional pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum.

Siklus Kurikulum PT



Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum PT Tahun 2020

Outcome-Based Education (OBE)

01

OBE adalah sistem pendidikan yang menekankan pada apa yang dapat mhs lakukan dengan baik di akhir pengalaman belajar mereka.

02

OBE memerlukan restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan praktik pelaporan dalam pendidikan

03

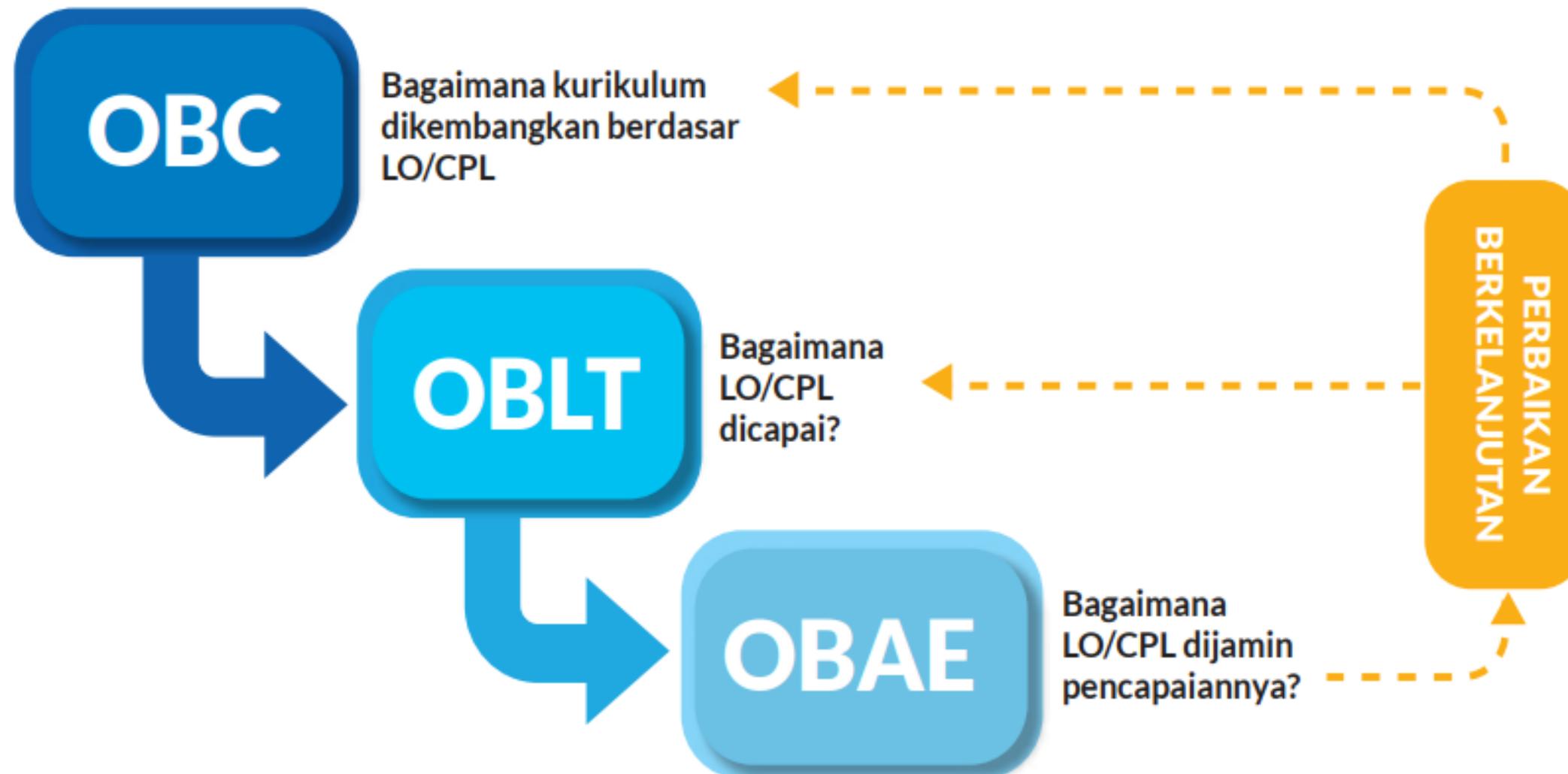
Kurikulum dirancang agar mahasiswa dapat mencapai kemampuan tersebut.

04

Mhs harus dapat menunjukkan capaian learning outcomes/capaian pembelajaran lulusan (CPL) dari suatu pengalaman belajar

KPT berdasarkan SN-DIKTI → pendekatan OBE

Kurikulum dengan Pendekatan OBE



Ket:

OBC: *Outcome-Based Curriculum*

OBLT: *Outcome-Based Learning & Teaching*

OBAE: *Outcome-Based Assessment & Evaluation*

LO: *Learning Objective*

CPL: *Capaian Pembelajaran Lulusan*

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum PT Tahun 2020

Disain Kurikulum

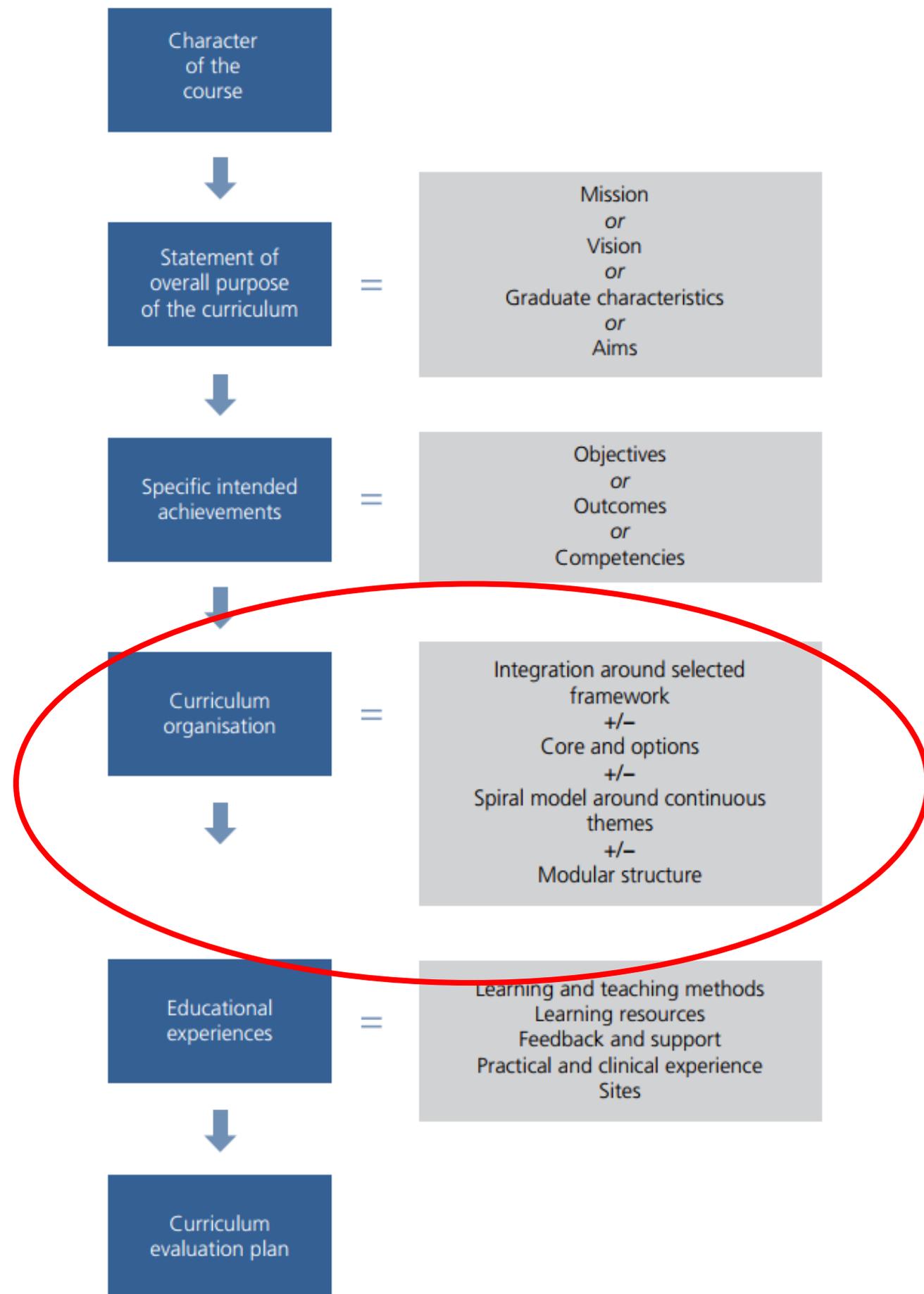


Figure 5.2 Steps and options in curriculum design.

JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUNE	JULY	AUG	SEPT	OCT	NOV	DEC	
								UNIT 1 15 weeks				CHRISTMAS BREAK
								UNIT 2 12 weeks		UNIT 3 12 weeks		
UNIT 5 12 weeks		UNIT 6 THE CLERKSHIP—52 weeks										
UNIT 6 (continued)		Graduation REVISION										

Figure 3. Horizontal integration: “The revised curriculum of the M.D. program at McMaster University” (reviewed in Neufeld et al. 1989). In this early representation of integrated curriculum from McMaster University (Hamilton, Ontario, Canada), horizontal integration is demonstrated through the combination of the pre-clinical basic science disciplines into units. The organization of material across disciplines over a finite time – not throughout the entire curriculum – represents horizontal integration.

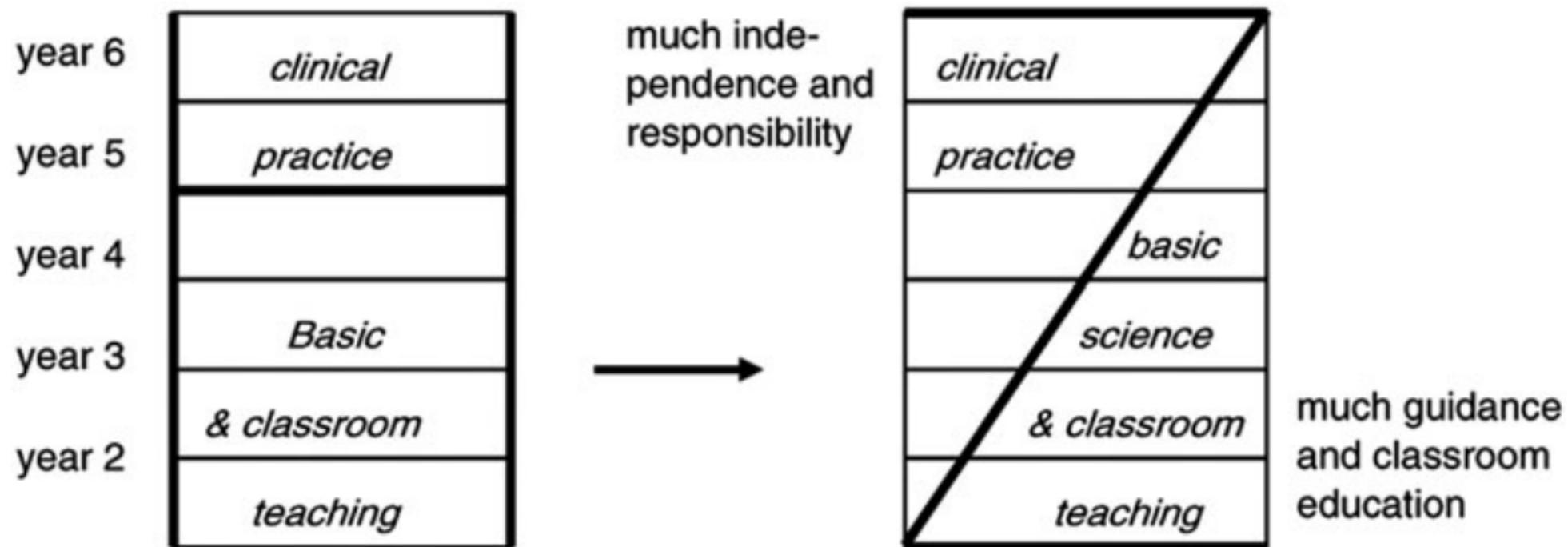


Figure 4. Vertical integration: “The traditional H-shaped medical curriculum replaced by a Z-shaped curriculum model” (Wijnen-Meijer et al. 2009). On the left, the H-shaped model represents the standard curriculum format in which basic science education precedes clinical education, with a distinct separation of the two. On the right, the Z-shaped model described by Wijnen-Meijer and others outlines a progressive introduction to clinical practice while maintaining a persistent basic science component throughout all years of a curriculum. This is an example of vertical integration.

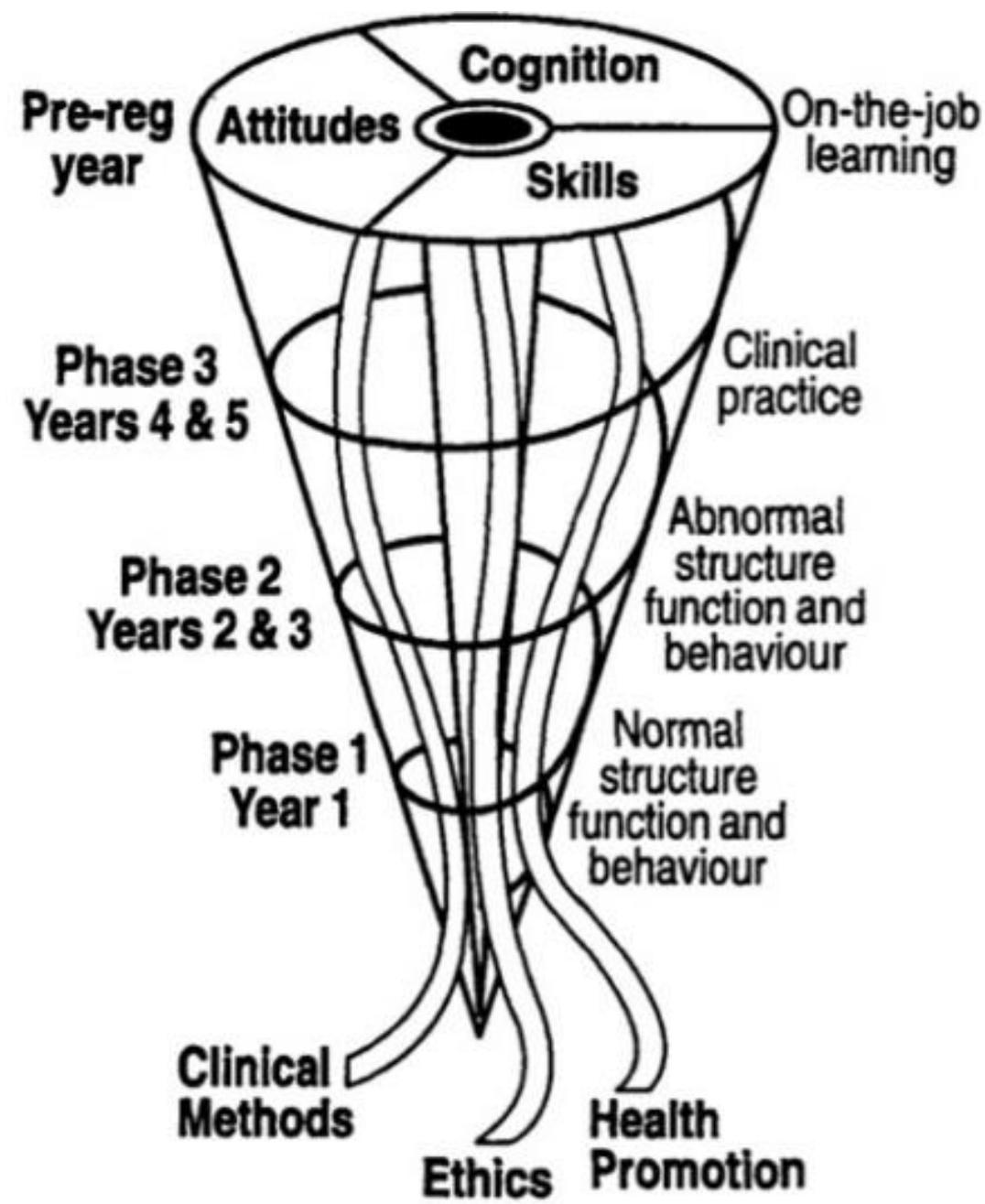
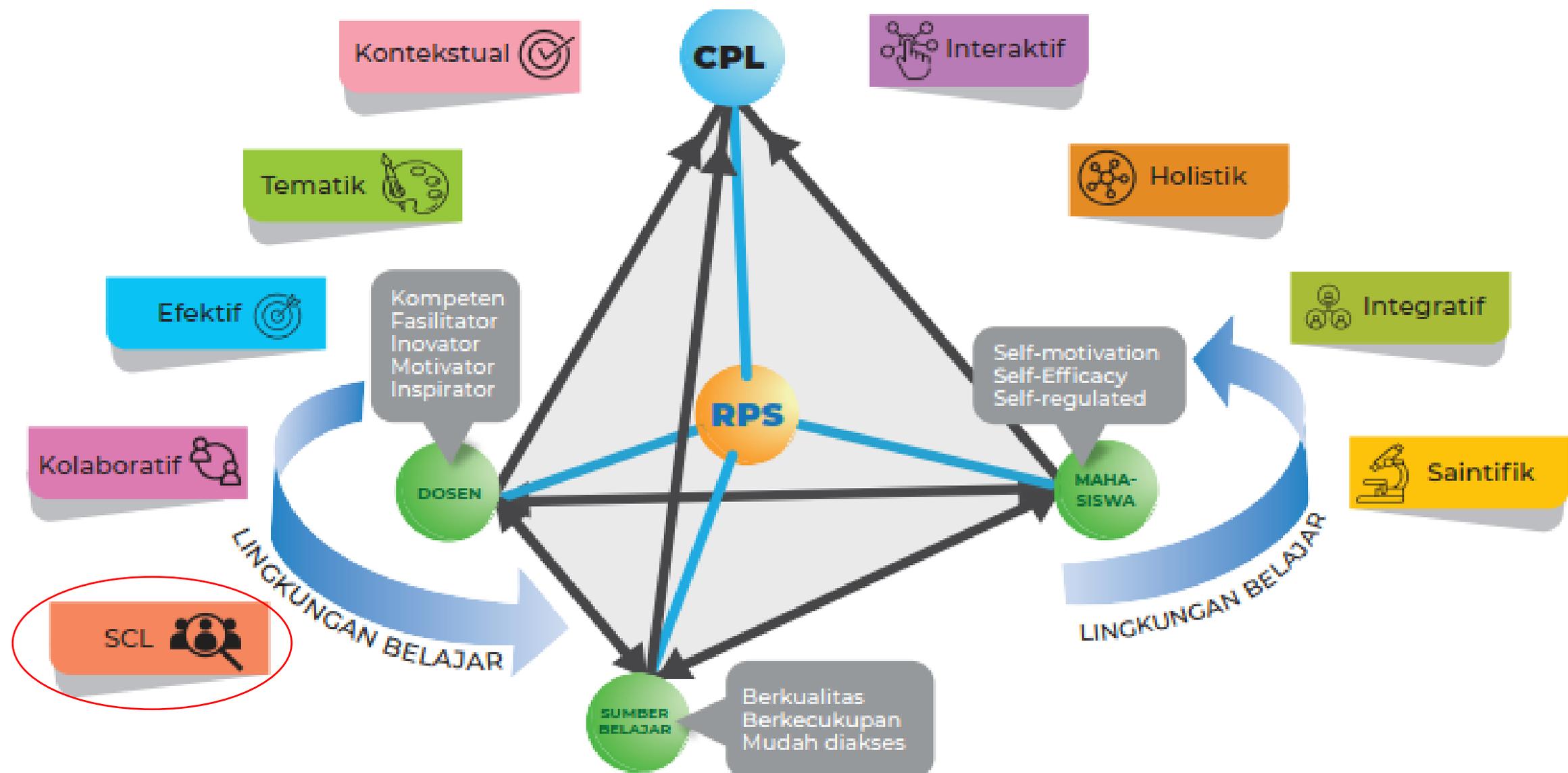


Figure 5. The spiral integrated curriculum model at the University of Dundee, Dundee, UK (Harden et al. 1997). This model illustrates a spiral curriculum in which the basic and clinical sciences are continually integrated as students' progress from learning the "normal" to the abnormal before the significant clinical portion of their education. At the top of the cone are three domains of learning – cognition (knowledge), skills, and attitudes – that are a focus of all levels of the spiral. Additional themes persist throughout all years – clinical methods, ethics, and health promotion – further emphasizing an evolution and subsequent broadening of physician education beyond the scope of this Guide.

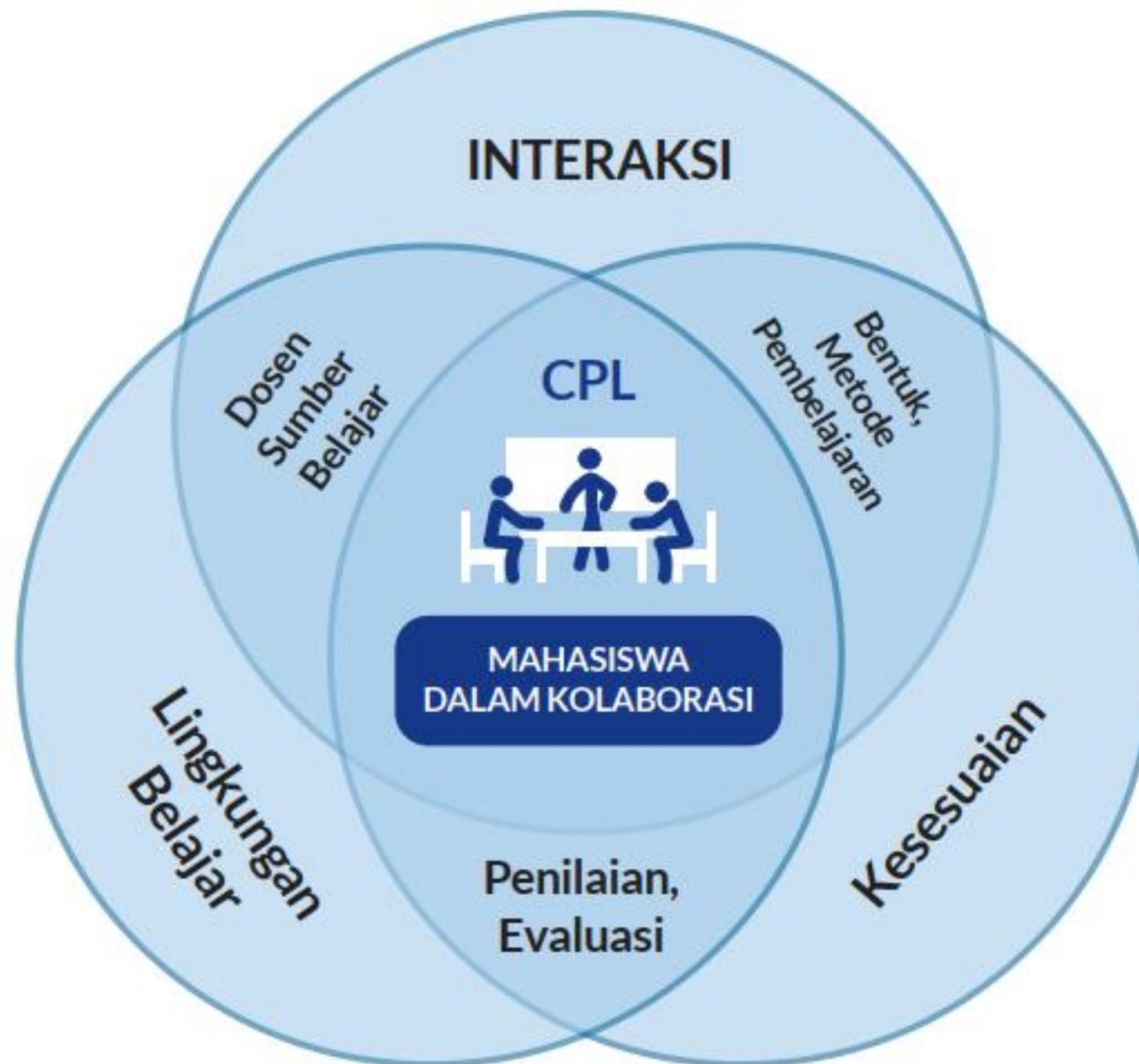
*Sumber: AMEE guide no 96.
Integrated Curriculum in
Medical Education*

Metode Pembelajaran

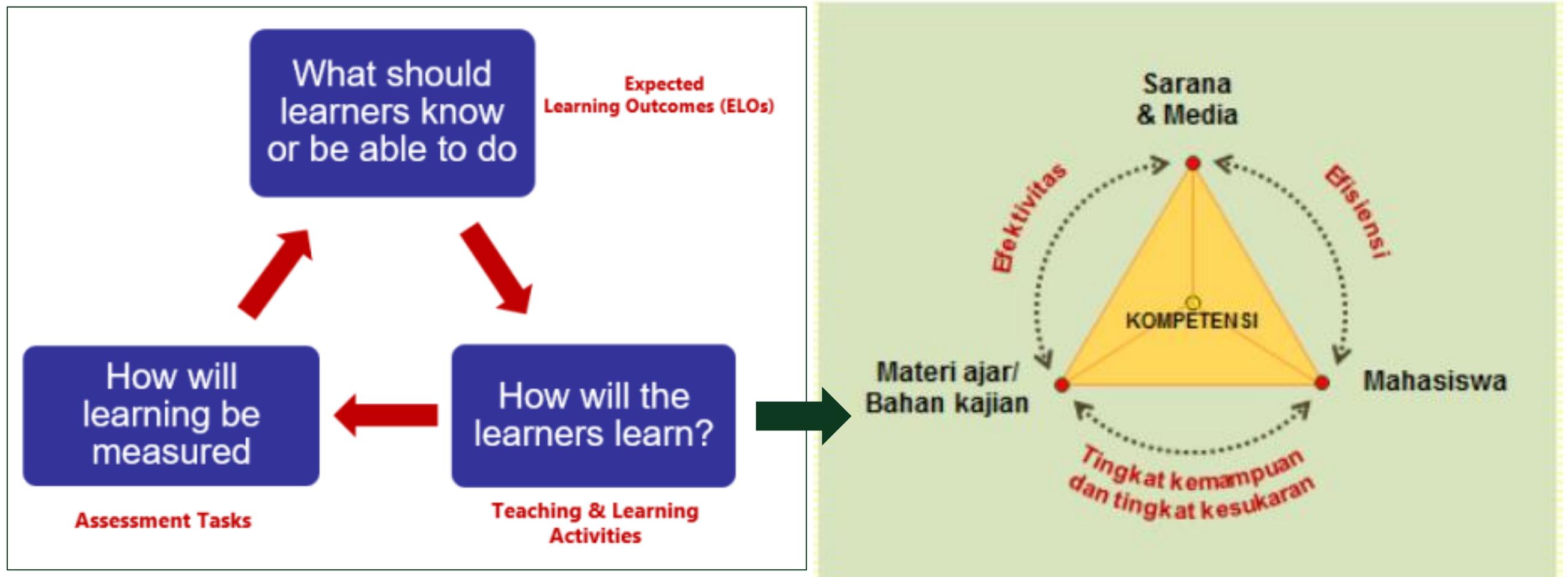
Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran



Student-Centered Learning



Memilih Metode Pembelajaran



Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

No.	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	Small Group Discussion	membentuk kelompok (5-10) memilih bahan diskusi mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. atau mempraktikkan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. Membahas kinerja mahasiswa.
3	Case Study	Pemilihan kasus, pengumpulan data misalnya dengan observasi dan analisis dokumentasi, analisis data	Menyediakan kasus-kasus Memberi petunjuk cara pengumpulan data dan analisis data

Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

No.	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
4	Discovery Learning	mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
5	Self-Directed Learning	merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.
6	Cooperative Learning	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.

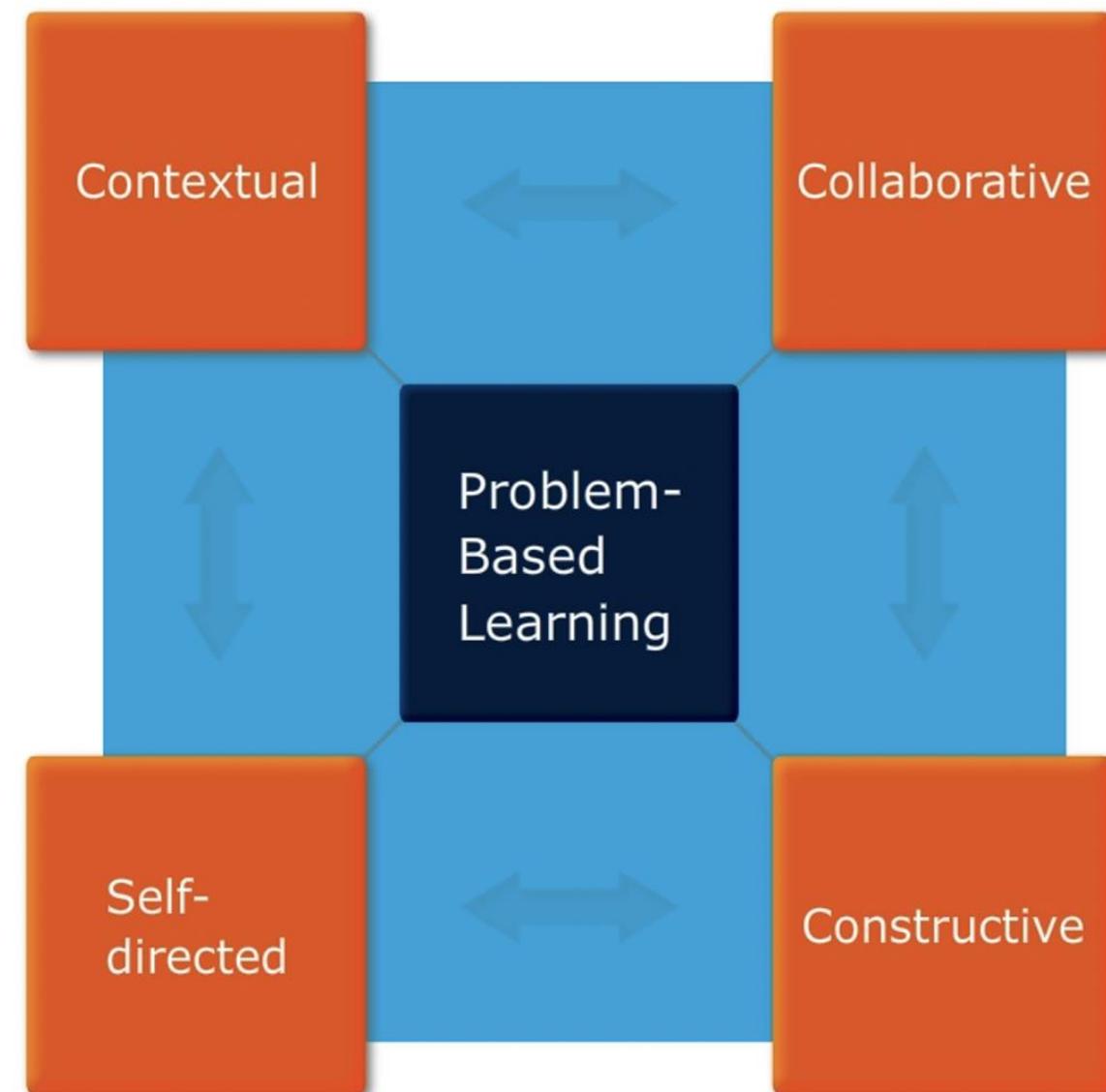
Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

No.	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
7	Collaborative Learning	Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas	Merancang tugas yang bersifat <i>open-ended</i> . Sebagai fasilitator dan motivator
		Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.	
8	Contextual Instruction	Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.	Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
9	Project Based Learning	Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalian (<i>inquiry</i>), yang terstruktur dan kompleks. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.

10	Problem Based Learning	Belajar dengan menggali/ mencari informasi (<i>inquiry</i>) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen .	Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.
----	-------------------------------	---	--

Problem-Based Learning

- “*problem drives learning*”
- Merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah untuk meningkatkan keilmuan dan pemahaman siswa (Woods, 2003)
- *Problem solving vs problem-based learning*
- **Tujuan:** stimulasi siswa untuk belajar secara aktif, berfikir kritis, dan belajar menyelesaikan masalah

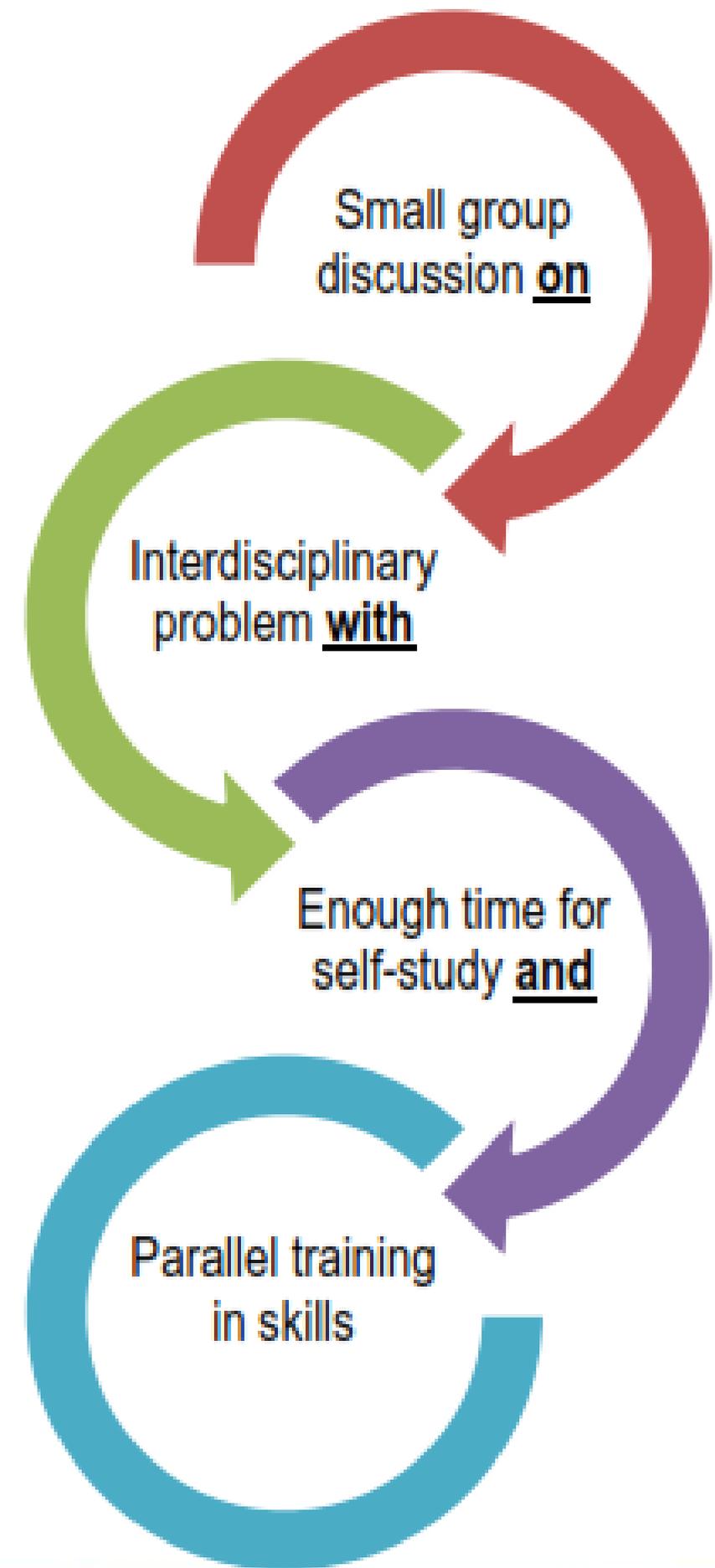


Prinsip PBL

<https://www.youtube.com/watch?v=xLqnxIR2Fj4>



Karakteristik PBL



PBL...continued

knowledge



Skill & attitude

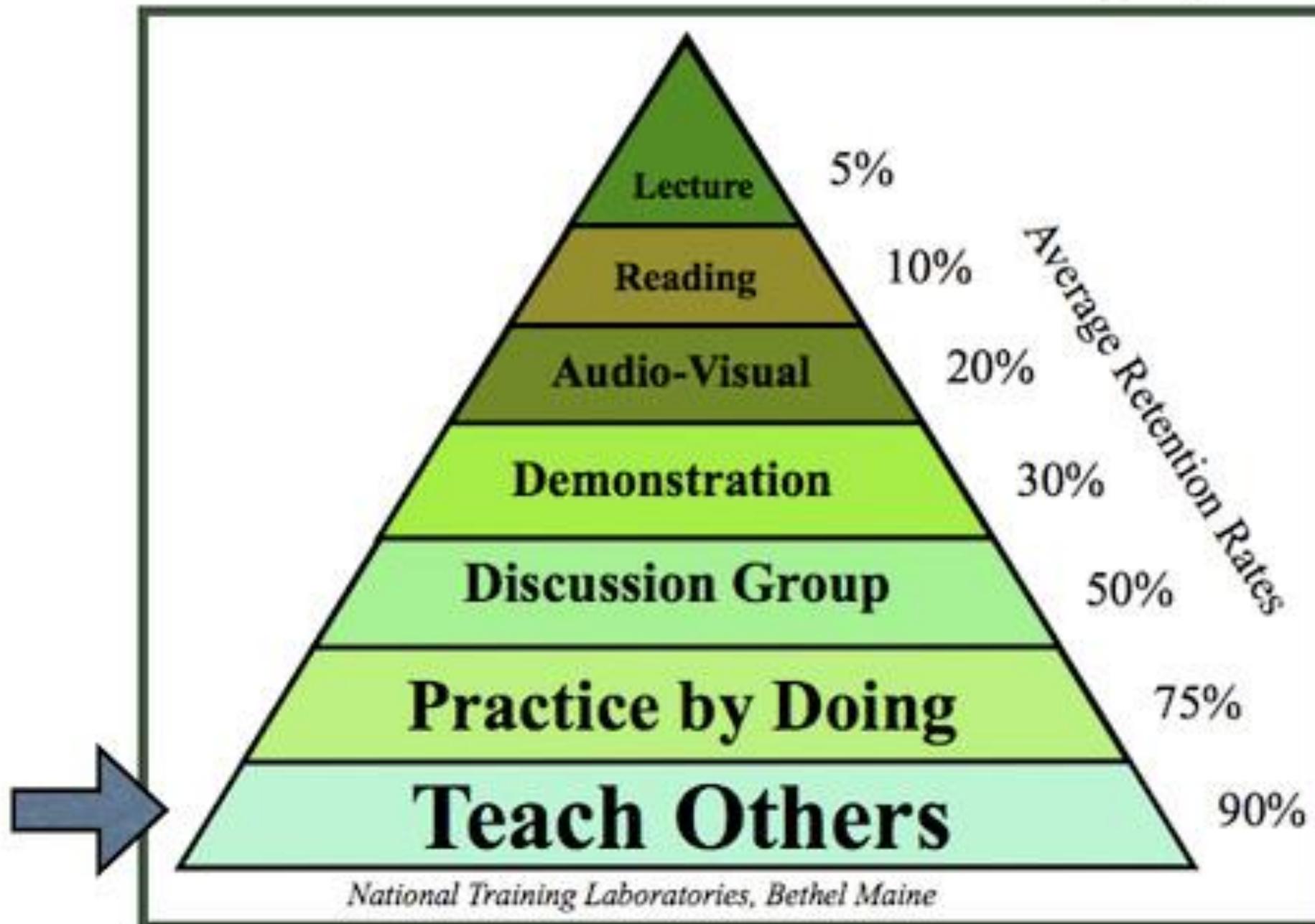
Generic skills and attitudes

- Teamwork
- Chairing a group
- Listening
- Recording
- Cooperation
- Respect for colleagues' views
- Critical evaluation of literature
- Self directed learning and use of resources
- Presentation skills

(Woods, 2003)

Tutorial sebagai Jantung PBL

The Learning Pyramid



Tutorial sebagai Jantung PBL

- Terdiri dari 8 – 10 siswa dan 1 orang tutor sebagai fasilitator
- Kelompok tutorial sebaiknya sama dalam kurun waktu tertentu untuk menumbuhkan dinamika kelompok yang baik
- Peran dalam kelompok tutorial: ketua, notulen, anggota
- Terdapat beberapa macam model tahapan tutorial, salah satunya “7 jump”

All participants have role to play

Scribe

- Record points made by group
- Help group order their thoughts
- Participate in discussion
- Record resources used by group

Tutor

- Encourage all group members to participate
- Assist chair with group dynamics and keeping to time
- Check scribe keeps an accurate record
- Prevent side-tracking
- Ensure group achieves appropriate learning objectives
- Check understanding
- Assess performance

Chair

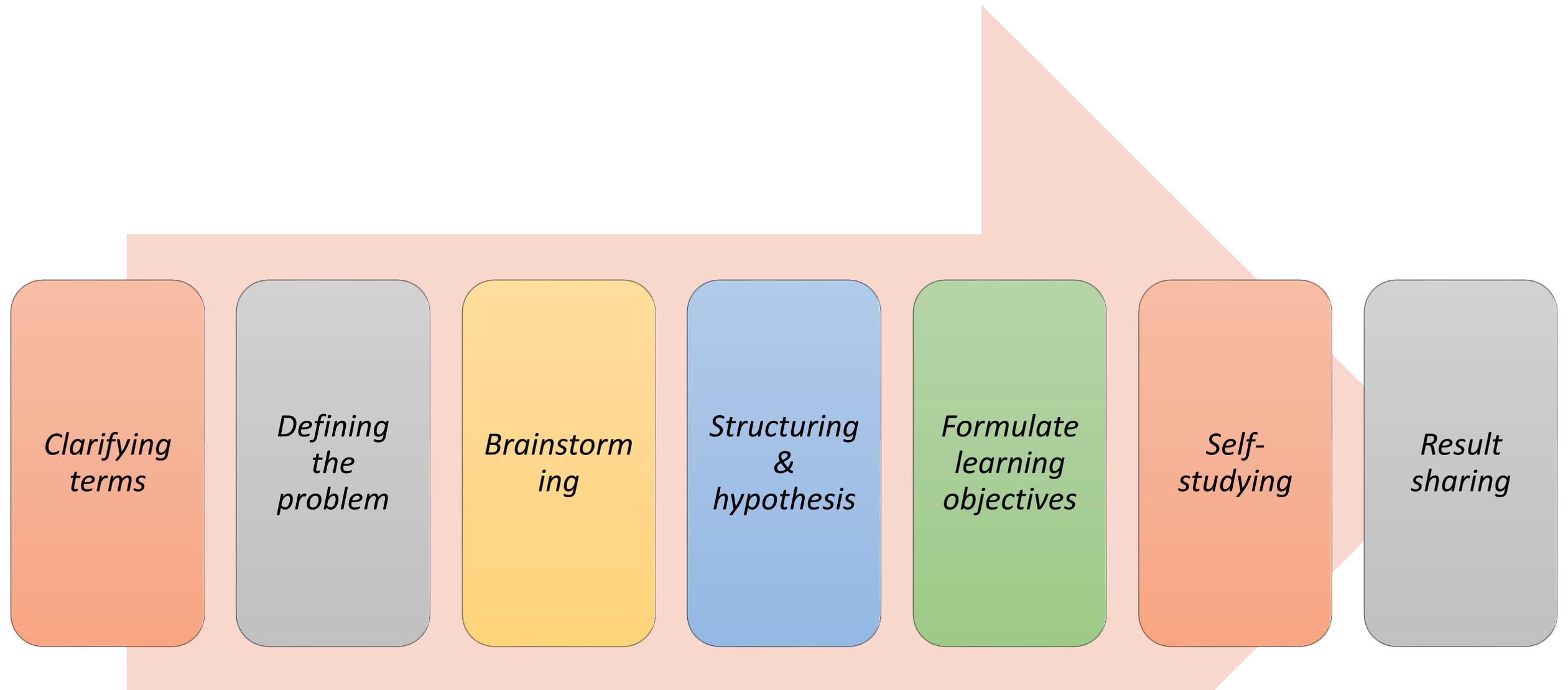
- Lead the group through the process
- Encourage all members to participate
- Maintain group dynamics
- Keep to time
- Ensure group keeps to task in hand
- Ensure scribe can keep up and is making an accurate record

Group member

- Follow the steps of the process in sequence
- Participate in discussion
- Listen to and respect contributions of others
- Ask open questions
- Research all the learning objectives
- Share information with others

Pembagian Peran dalam Tutorial

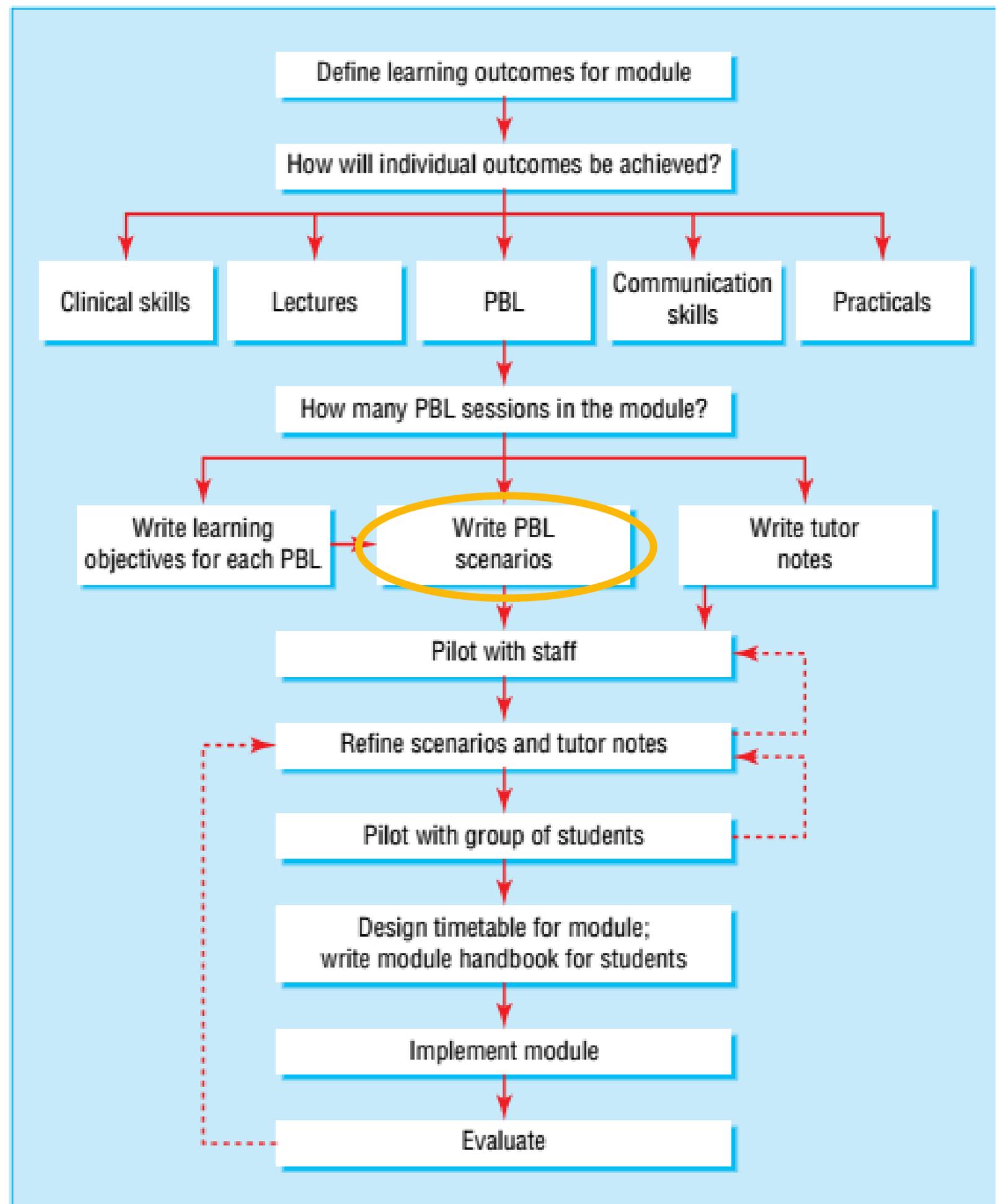
Maastricht 7 Jump Model



PBL dalam Kurikulum

- PBL dapat digunakan sebagai metode tunggal dalam suatu kurikulum, atau gabungan dengan metode pembelajaran lainnya sebagai pendukung
- Metode pembelajaran disesuaikan dengan *learning outcome* yang telah ditentukan untuk setiap modul/blok/matakuliah
- Persiapan: modul/scenario, SDM, infrastruktur, akses informasi/sumber belajar

Pengembangan PBL dalam Kurikulum



Skenario PBL

How to create effective PBL scenarios*

- Learning objectives likely to be defined by the students after studying the scenario should be consistent with the faculty learning objectives
- Problems should be appropriate to the stage of the curriculum and the level of the students' understanding
- Scenarios should have sufficient intrinsic interest for the students or relevance to future practice
- Basic science should be presented in the context of a clinical scenario to encourage integration of knowledge
- Scenarios should contain cues to stimulate discussion and encourage students to seek explanations for the issues presented
- The problem should be sufficiently open, so that discussion is not curtailed too early in the process
- Scenarios should promote participation by the students in seeking information from various learning resources

*Adapted from Dolmans et al. *Med Teacher* 1997;19:185-9

Inovasi PBL

(<https://edlab.nl/innovation-2/media/>)



Referensi

- Wood DF. Problem based learning. BMJ. 2003 Feb 8;326(7384):328-30.
- Dolmans DH, Ginns P. A short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutors in PBL: validity and reliability. Medical Teacher. 2005 Sep 1;27(6):534-8.
- Elizondo-Montemayor LL. Formative and summative assessment of the problem-based learning tutorial session using a criterion-referenced system. Journal of the International Association of Medical Science Educators. 2004 Jan;14(1):8-14.
- Dent J, Harden RM, Hunt D. A practical guide for medical teachers. Elsevier health sciences; 2017 Apr 26.
- <https://www.maastrichtuniversity.nl/education>
- <https://edlab.nl/pbl-learning-principles/>



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami